PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN INOVASI TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING PADA DISTRO PLAZA PARAHYANGAN BANDUNG

Agdera Putri Permata[1] Raeni Dwi Santy[2]
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipatiukur No. 110-114, Bandung
agderaputri@gmail.com[1] raeny.wijaya@gmail.com[2]

ABSTRACT

This study conducted to determine how big the entrepreneurial orientation and innonvation toward competitive advantage in distro Plaza Parahyangan Bandung.

A population that used on this research is the population is the population taken of the distro is in plaza parahyangan with the rest of 339 business operators. distro get the results of any sample. 80 with the rest of business an instrument the analysis used is of multiple regression analysis,test t, test f and assumption classic and coefficient pearson.

The research showed that hypotheses it can be seen the size of the f variable influence of entrepreneurial orientation, and innovation together have simoustalely efect to competitive advantage, and the result of analysis t test known influence of entrepreneurship significant impact on successful business, While business motivation significant impact on successful business.

Keyword : the Entrepreneurial Orientation, Innovation, Competitive Advantage

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan bisnis yang semakin ketat ini menuntut para pelaku usaha untuk lebih inisiatif dan lebih kreatif dalam mengembangkan usahanya. Dengan berkembangnya usaha yang sudah dimiliki dapat berpengaruh terhadap perekonomian dan mempunyai peran yang penting sekedar bagaimana cara berpakaian, dalam kata lain cara berpakaian dapat diartikan bagaimana cara berkomunikasi dan dapat menilai kepribadian seseorang. Hal tersebut memberikan peluang kepada para pelaku usaha untuk terus memenuhi permintaan pasar dalam dunia fashion.

Bandung adalah salah satu industri kreatif di Indonesia yang terkenal dengan daya tarik fashion nya dan bahkan terkenal dengan Kota *Paris Van Java*. Karena sudah banyaknya *clothing* dan *distro* yang tersebar. Bandung sebagai kota *mode* serta tanpa disadari memiliki sumber daya manusia yang berkontribusi dalam dalam pembangunan ekonomi itu sendiri. Salah satu industri yang dapat berkembang di dunia bisnis itu adalah fashion. Fashion sangat cepat berkembang mengikuti zaman dan mengikuti trend, serta kreativitas dan gaya hidup yang sedang berlaku. Masyarakat mulai menyadari bahwa kebutuhan fashion bukan hanya bidang mode. Bisa dilihat dari munculnya merk-merk baju lokal yang saat ini sudah sangat menjamur, yang dikenal juga dengan nama *Distro (distribution store)*. Saat ini sudah banyak perusahaan yang berfungsi sebagai *distro* yang mendistribusikan berbagai macam barang kebutuhan pakaian untuk anak muda. Dengan banyaknya *distro* dan *clothing*, dapat dikatakan bahwa konsumen memiliki pilihan untuk berbelanja. Dan untuk dapat bertahan dalam bisnis *distro*, harus menetapkan suatu strategi yang tepat dan dapat diukur dengan orientasi kewirausahaan serta inovasi para pelaku usaha *distro*, dan dalam mencapai keunggulan bersaing serta

memperhatikan keinginan dan kebutuhan konsumen. Berikut adalah tabel jumlah industri kreatif yang berada di kota Bandung.

Tabel 1.1
Industri Kreatif Fashion Bandung

Jenis Usaha	Tahun		
	2006-2009	2010-2012	2013-2015
Distro	480 Gerai	512 Gerai	574 Gerai
Clothing	50 Gerai	75 Gerai	90 Gerai
Factory outlet	80 Gerai	115 Gerai	150 Gerai

Sumber:Http://bandungcreativecityblog.wordpress.com

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 Fenomena yang terjadi saat ini adalah banyaknya bermunculan *distro* dan *clothing* di kota Bandung. Usaha kreatif distro pada tahun 2006-2009 mencapai 480 gerai, dan pada tahun 2015 meningkat pesat menjadi 574 Gerai di kota Bandung. Setiap tahunnyatpara pelaku usaha distro yang tersebar di kota Bandung semakin berkembang dan membuat persaingan antara satu distro dengan distro lainnya semakin ketat.

Gerai distro di Bandung tersebar di beberapa tempat salah satunya berada di mall Plaza Parahyangan yang hampir-hampir terhempas oleh zaman, terlebih kala itu terjadi kebakaran dan tutupnya Ramayana, yang berada tidak jauh dari sana pada 2001. Selepas masa sulit itu, perlahan tapi pasti, pihak manajemen Plaza Parahyangan berusaha untuk bangkit. Plaza Parahyangan mampu bertahan hingga kini dan sukses mengisi seluruh lantainya dengan pedagang. terdiri atas 5 lantai, lantai dasar, dan basement. Tempat ini memiliki produk pakaian unik yang kini menyatukan sekira 339 distribution store atau distro. (Sumber : http://info.pikiran-rakyat.com/?q=direktori/mal/kota-bandung/plaza-parahyangan) .

Dari hasil survey awal fenomena permasalahan terjadi bahwa orientasi kewirausahaan yang terdapat dalam diri pelaku usaha belum sepenuhnya terbentuk karena masih kurangnya sikap inovatif, keberanian dalam mengambil peluang dan resiko, juga inovasi dalam melakukan analisis terhadap suatu produk, dilihat dari siklus perkembangan produk yang dilakukan, masih membatasi ruang lingkup ide-ide yang dimiliki. Hal ini menjadi faktor yang dapat mengambat bahwa variabel independent dan dependent kurang dan sudah benar sesuai dengan teori karena hubungan nya searah, tetapi yang menjadi masalah kenapa variabel independent kurang sehingga berakibat pada variabel dependent menjadi kurang. Oleh karena itu, melihat fenomena di atas akhirnya penulis mengambil penelitian tentang bagaimana orientasi kewirausahaan dan inovasi dapat diterapkan pada industri kecil menengah di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tanggapan pelaku usaha mengenai orientasi kewirausahaan pada Distro Clothing di Plaza Parahyangan, Bandung
2. Bagaimana tanggapan pelaku usaha mengenai inovasi pada Distro Clothing di Plaza Parahyangan, Bandung
3. Bagaimana keunggulan bersaing Distro Clothing Clothing di Plaza Parahyangan, Bandung
4. Seberapa besar pengaruh orientasi kewirausahaan dan inovasi secara parsial maupun simultan terhadap keunggulan bersaing pada Distro Clothing di Plaza Parahyangan, Bandung

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan pelaku usaha

mengenai orientasi kewirausahaan pada pelaku usaha Distro Clothing di Plaza Parahyangan, Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan pelaku usaha mengenai inovasi pada Distro Clothing di Plaza Parahyangan, Bandung.
3. Untuk mengetahui bagaimana keunggulan bersaing pada Distro Clothing di Plaza Parahyangan, Bandung
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh orientasi kewirausahaan dan inovasi baik secara parsial maupun simultan terhadap keunggulan bersaing pada Distro Clothing di Plaza Parahyangan, Bandung.

II. Kajian Pustaka

A. Orientasi Kewirausahaan

Menurut Drucker (1994) dalam Reswanda (2011:9) ”Orientasi Kewirausahaan sebagai sifat, watak atau ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkanya dengan tangguh”.

Menurut Weerawardena 2003 dalam Mieke Supranoto (2009:21) “Orientasi Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan”.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan merupakan proses, praktek, dan kegiatan pengambilan keputusan atau kecenderungan individu untuk melakukan inovasi, proaktif, dan mau mengambil risiko, serta agresifitas bersaing untuk memulai atau mengelola usaha yang dijadikan dasar, dan sumber daya untuk mencari peluang dalam mencapai tujuan yang diharapkan pengusaha.

B. Inovasi

Menurut Hills, Gerald (2008) dalam Ernani Hadiyati ”inovasi sebagai ide, praktek atau objek yang dianggap baru oleh seseorang individu atau unit pengguna lainnya”.

Menurut Kharisma Darojatin (2016:717) ”Inovasi di definisikan sebagai suatu perubahan (ide besar) dalam sekumpulan informasi yang berhubungan diantara masukan dan luaran”.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa inovasi diartikan kemampu an pelaku usaha dalam menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas dan dituntut untuk menciptakan pemikiran-pemikiran baru, gagasan-gagasan baru dengan menawarkan produk yang inovati f dan kreatif serta peningkatan pelayanan yang dapat memuaskan konsumen.

C. Keunggulan Bersaing

Menurut Kotler dan Amstrong (2005:322) dalam Netty Laura S. (2017:265) **”**keunggulan bersaing adalah keunggulan diatas pesaing baik melalui harga yang lebih rendah atau dengan menyediakan lebih banyak manfaat yang mendukung penetapan harga lebih mahal sehingga dapat memberikan nilai rendah kepada konsumen”.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat- disimpulkan bahwa keunggulan bersaing suatu hal yang sangat penting dalam menghadapi persaingan, karena dapat diartikan sebagai strategi untuk mencapai keuntungan dari suatu perusahaan yang melakukan kerjasama dalam menciptakan keunggulan bersaing yang efektif dalam pasar.

Hubungan Antara Orientasi Kewirausahaan terhadap Keunggulan Bersaing

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Dwi Kusuma dan Susilo (2017:3) dalam penelitian Chih-Hsing et al. (2016:9) bahwa orientasi kewirasahaan seperti aggressiveness, proactiveness, dan risk-

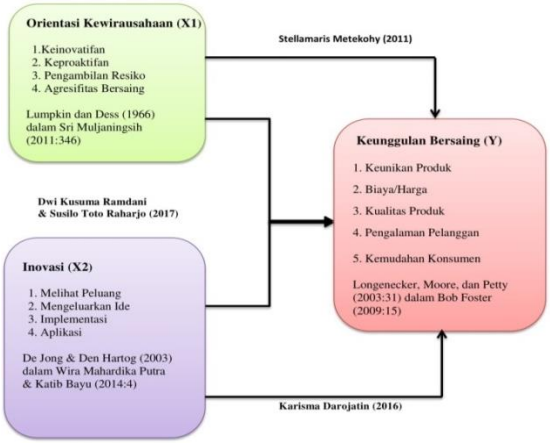
taking mempunyai pengaruh yang positif terhadap keunggulan bersaing.

Hubungan Antara Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Brem (2016) dalam penelitian Dwi Kusuma dan Susilo (2017:3) inovasi terbukti dapat menjadi sumber keunggulan bersaing.

Hubungan Antara Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing

Keterkaitan orientasi kewirausahaan dan inovasi secara simultan terhadap keunggulan bersaing dibuktikan oleh penelitian Dwi Kusuma Ramdani dan Susilo Toto Rahardjo (2017:8) dimana orientasi kewirausahaan dan inovasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing. Berikut ini adalah skema paradigma dari penelitian ini :



III Objek dan Metode Penelitian

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono 2011:2)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitaif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian dan menguji kebenaran teori yang dikemukakan oleh para ahli dengan pengujian hipotesis menggunakan perhitungan statistik mengenai orientasi kewirausahaan inovasi dan keunggulan bersaing

B. Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel merupakan penentuan konsep dalam penelitian sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel yang sedang diteliti. Opersional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar (Sugiyono 2015:38)

C. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha *distro* Plaza Parahyangan, Bandung. Dengan jumlah *distro* adalah sebanyak 339 *distro.*

D. Penarikan Sampel

Dapat ditentukan metode penarikan sampel yang digunakan mengacu pada pendekatan slovin dan sampel yang akan diteliti sebanyak 77.22 dibulatkan menjadi 80 responden.

IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.29
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	5.479	1.653		3.314	.001
	Orientasi Kewirausahaan	.117	.067	.173	2.131	.037
	Inovasi	.611	.097	.631	6.319	.000

a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.29 diperoleh bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 5{,}479 + 0{,}117X_1 + 0{,}611X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas diperoleh

b_0=5.749. Artinya jika variabel Keunggulan Bersaing (Y) tidak dipengaruhi oleh kedua varibel bebasnya, maka besarnya rata-rata Keunggulan Bersaing akan bernilai 54,7%.

b_1=0,117% artinya Koefisien regresi variabel Orientasi Kewirausahaan (X_1) sebesar 1% akan menyebabkan peningkatan Keunggulan Bersaing (Y) 0,117%.

b2=0,611% artinya Koefisien regresi variabel Inovasi (X_2) sebesar 1% akan menyebabkan peningkatan Keunggulan Bersaing (Y) sebesar 0,611%.

2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus beta x zero order:

Tabel 4.33
Pengaruh Parsial Dengan Rumus X Zero Order

Model		Standardized Coefficients Beta	Correlations Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)				
	Orientasi Kewirausahaan	.173	.593	.194	.129
	Inovasi	.631	.746	.584	.471

a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

1. Variabel Orientasi Kewirausahaan = 0,173 x 0,593 = 0,1023 x 100% = 10,23%
2. Variabel Inovasi = 0,631 x 0,746 = 0,4707 x 100% = 47,07%

Dari hasil perhitungan di atas, pengaruh secara keseluruhan sebesar 57,3% sedangkan sisanya 42,7% merupakan kontribusi variabel lain.

3. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Tabel 4.34
Uji Koefisien Determinasi Orientasi Kewirausahaan, Inovasi dengan Keunggulan Bersaing

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.757[a]	.573	.562	1.56054	1.987

a. Predictors: (Constant), Inovasi, Orientasi Kewirausahaan
b. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

KD = $R^2 \times 100\%$
= $(0{,}757)^2 \times 100\%$
= 57.3%

Berdasarkan hasil output sebesar 0,573 ini0berarti secara simultan Orientasi Kewirausahaan (X_1), Inovasi (X_2) mempenga ruhi Keunggulan Bersaing (Y) sebesar 57,3% sedangkan sisanya sebesar 42,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 4.35
Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)
Orientasi Kewirausahaan, Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	251.371	2	125.686	51.610	.000[b]
	Residual	187.516	77	2.435		
	Total	438.888	79			

a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing
b. Predictors: (Constant), Inovasi, Orientasi Kewirausahaan

Penetapan Hipotesis

H0 : β1 = β2, = 0 Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi berpengaruh tidak signifikan terhadap Keunggulan Bersaing secara simultan.

Ha : β1 = β2, ≠ 0 Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi berpengaruh signifikan terhadap Keunggulan Bersaing secara simultan.

Berdasarkan tabel, dapat diketahui nilai F hitung (51,610) > F tabel (10,128), sehingga H_0 ditolak, artinya F-hitung lebih besar daripada F-tabel artinya terdapat pengaruh signifikan dari Orientasi Kewirausahaan (X_1) dan Inovasi (X_2) terhadap Keunggulan Bersaing (Y).

5. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

A. Pengujian Hipotesis Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing

untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari masing-masing variabel

Tabel 4.36
Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-T)
Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing
Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	5.479	1.653		3.314	.001
	Orientasi Kewirausahaan	.117	.067	.173	2.131	.037
	Inovasi	.611	.097	.631	6.319	.000

a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

Ho : $\beta_1 = 0$, Orientasi Kewirausahaan (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keunggulan Bersaing (Y)

Hα : $\beta_1 \neq 0$, Orientasi Kewirausahaan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Keunggulan Bersaing (Y)

Berdasarkan tabel output diperoleh hasil t_{hitung} Maka t (0,05:77) = 1,994. dapat diketahui nilai variabel t_{hitung} Orientasi Kewirausahaan yaitu sebesar 2,131 dengan nilai signifikan 0,037. Karena nilai t_{hitung} (2,131) lebih besar dari t_{tabel} (1,994) maka Ho ditolak sehingga Hα diterima. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa Orientasi Kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keunggulan Bersaing.

B. Pengujian Hipotesis Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil $-t_{Hitung}$ Maka t (0,05:77) = 1,994. dapat diketahui nilai t_{Hitung} variabel Inovasi 6,319 dengan nilai signifikan 0,000. Karena nilai t_{Hitung} (6,319) lebih besar dari t_{Tabel} (1,994) diputuskan untuk menolak Ho sehing ga Hα diterima. Artinya dengan tingkat keper cayaan 95% dapat disimpulkan bahwa Inovasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Keung gulan Bersaing.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Distro Plaza Parahyangan Bandung, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Orientasi Kewirausahaan di ukur melalui 4 indikator yaitu keinovatifan, keproaktifan, pengambilan resiko dan agresifitas bersaing. Orientasi kewirausahaan pada Distro Plaza Parahyangan Bandung termasuk dalam kategori "Baik". artinya para pelaku usaha *distro* aktif dalam mengambil peluang dengan memanfaatkan pengembangan usaha dalam pengambilan inisiatif serta berpasrtisipasi dalam lingkungan pasar dan dilihat dari karakteristik respondennya rata-rata pelaku usaha *distro* adalah laki-laki dan keinginan untuk berwirausaha lebih tinggi.
2. Inovasi diukur melalui 4 indikator yaitu melihat peluang, mengeluarkan ide, implementasi, dan aplikasi. Inovasi pada Distro Plaza Parahyangan Bandung termasuk dalam kategori "Mampu". artinya para pelaku usaha mampu memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen dalam hal merespon lebih cepat serta melayani pembelian dan membangun hubungan yang lebih baik kepada konsumen.
3. Keunggulan Bersaing diukur melalui 5 indikator yaitu keunikan produk, biaya/harga, kualitas produk, pengalaman pelanggan, dan kemudahan konsumen. Keunggulan bersaing pada Distro Plaza Parahyangan Bandung termasuk dalam kategori "Baik". artinya para pelaku usaha sudah dapat dikatakan mampu dalam meyakinkan konsumen untuk melakukan pembelian ulang. Serta mampu dalam memberikan kemudahan dalam berbelanja sesuai keinginan konsumen.
4. Penelitian pengaruh parsial dan simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:
   a. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Keunggulan Bersaing dengan arah hubungan positif, maka semakin baik Orientasi Kewirausahaan maka Keunggulan Bersaing pun akan semakin meningkat.
   b. secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap Keunggulan Bersaing dengan arah hubungan positif, semakin baik Inovasi maka Keunggulan Bersaingnya semakin meningkat.
   c. Secara simultanuOrientasi Kewirausahaan dan Inovasi berpengaruh signifikan terhadap Keunggulan Bersaing.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai Orientasi Kewirausahaan danInovasi terhadap Keunggulan Bersaing, penulis memberikan saran yaitu sebagai berikut :

1) Pada Orientasi Kewirausahaan fokus perhatian pada indikator terendah pengambilan resiko dimana para pelaku usaha harus siap menerima tantangan dan berbagai resiko yang nantinya muncul saat bersaing meraih pangsa pasar, namun pelaku usaha harus tetap berhati-hati dalam mengambil setiap keputusannya karena setiap resiko yang diambil akan berdampak pada usaha yg dijalankannya, pengambilan keputusan secara matang dengan cara berdiskusi dalam pengambilan resiko perlu dilakukan oleh para pelaku usaha sehingga mereka mempunyai rencana yang matang dan keunggulan bersaing akan meningkat.
2) Pada Inovasi fokus perhatian pada indikator terendah implementasi, dimana para pelaku usaha disarankan harus lebih berinovasi dalam mengembangkan dan mengimplementasikannya dalam produk baru, dengan cara terus-meneurs mencoba menghasilkan produk. Pelaku usaha harus berani dalam mengeluarkan ide dan meng-*explore* gagasan-gagasan yang mereka punya untuk mengembangkan produknya demi memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin kesini semakin variatif dan penuh tantangan bagi para pelaku usaha. Dengan adanya ide yang dikeluarkan untuk melakukan inovasi, diharapkan dan keunggulan bersaing akan meningkat.
3) Pada Keunggulan Bersaing fokus perhatian pada indikator terendah biaya/harga, dimana para pelaku usaha di

sarankan harus lebih memperhatikan dalam penetapan harga jual atas suatu produk, dengan cara mencari supplier yang lebih murah dan bisa menjamin kualitas karena kesesuaian harga berpengaruh terhadap keputusan konsumen dan menjadi strategi dalam mencapai keunggulan bersaing bagi pelaku usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Cynthia Vanessa Djodjobo dan Hendra N.Tawas. *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Pemasaran Usaha Nasi Kuning di Kota Manado.*Jurnal EMBA. Vol2 No.3 September 2014. Hal. 1214-1224 ISSN 2303-1174.

Dwi Kusuma Ramdani dan Susilo Toto Rahardjo. *Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Kompetensi SDM, Inovasi, dan Kapabilitas Sumebr Daya Supplier terhadap Keunggulan Bersaing Industri Logam Mesin dan Elektronik di Kabupaten Tegal.* Diponegoro journal Of Management . Volume 6, Nomor4, Tahun2017, Halaman 1-11. ISSN (Online): 2337:3792

Elisabeth Lisato Puspasari 2017. *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk dan Dukungan Partner terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Pada Industr Makanan dan Minuman Skala Kecil dan Menengah Di Kota Semarang).* Diponegoro Journal Of Management. Volume 6, Nomor 3, Tahun 2017, Halaman 1-8. ISSN (Online): 2337-3792

Eny Endah Pujiastuti. 2013. *Peran Penting Jiwa Kewirausahaan Dalam Mengembangkan Usaha Baru Pasca Bencana.* Proceding Konferensi Nasional II: Media, Bisnis, dan Perdamaian. FISIP UPN "Veteran" Yogyakarta 13 November 2013.

Ernani Hadiyati 2012. *Kreativitas Dan Inovasi Pengaruhnya Terhadap Pemasaran Kewirausahaan Pada Usaha Kecil.* Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan. Volume1, No.3 September 2012. Halaman 135-151.

Karisma Darojatin 2016. *Pengaruh Strategi Resource-Based terhadap Keunggulan Bersaing melalui Inovasi pada Usaha Mebel Kayu di Kota Pasuruan.* Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM) Vol 14 No.4, 2016 terindeks dalam Google Schoolar. ISSN: 1693-5241

Kotler, Philip & Keller K.L. 2009. *Manajemen Pemasaran, Thirteenth edition*. Jilid 1, PT. Erlangga, Jakarta

Kotler Philip dkk, 2012. *Manajemen Pemasaran Perpektif Asia,* Buku Dua, Edisi Pertama, Andy, Yogyakarta.

Netty Laura.S 2017. *Pengaruh Kualitas Produk Dan Keunggulan Bersaing Terhadsap Keputusan Pembelian Dengan Citra Merek Sebagai Variabel Intervening.* Journal of Management and Business Review. Vol.14, No.2, 2017:258-284.

Meike Supranoto. 2009. *Strategi Menciptakan Keunggulan Bersaing Produk Melalui Orientasi Pasar, Inovasi, Dan Orientasi Kewirausah aan Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pemasaran.* Universitas Diponegoro. Semarang

Reswanda. 2011. *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Pembelajaran Organisasi, Keunggulan Daya Saing Berkelanjutan dan Kinerja Usaha0pada UMKM Kerajinan Kulit Berorientasi Ekspor di Sidoarjo*. Journal of Small Business Management. Jurnal Disertasi - Universitas Airlangga. Maret. Vol XI No.2/2012. ISSN:1412-5366

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta

Umi Narimawati, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitaif.* Teori dan Aplikasi. UNIKOM

Http://bandungcreativecityblog.wordpress.com

http://info.pikiran-rakyat.com/?q=direktori/mal/kota-bandung/plaza-parahyangan)